

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Desa Jatilaba, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal. Pemilihan lokasi tersebut dilakukan dengan cara sengaja (purposive) dengan pertimbangan kelompok tani Desa Jatilaba merupakan kelompok tani yang berusahatani tanaman jagung. Selain itu hal yang menjadi pertimbangan penemuan lokasi adalah ketersediaan data dan ketersediaan petani tanaman jagung di Desa Jatilaba, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal untuk dijadikan lokasi penelitian. Maka penelitian dimulai menyusun proposal dibulan November 2024 – Januari 2025 dan penelitian dilakukan dibulan Februari 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan mengambil kasus di Kelompok Tani yang berada di Desa Jatilaba, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial yang terjadi secara langsung dilapangan pada Kelompok Tani yang berada di

Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif.

C. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013) data primer adalah data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Penulis sendiri mengumpulkan data langsung dari wawancara dengan informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data yang diambil terkait mengenai pelaksanaan pemberdayaan kelompok tani dan peningkatan produksi tanaman jagung di Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

2. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013) data sekunder adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

Data sekunder yang dilakukan dalam penelitian ini bersumber dari internet, jurnal, artikel, skripsi yang mendukung penelitian ini serta instansi-instansi terkait.

D. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Penelitian ini menggunakan penelitian langsung (Field Research). Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

1. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan dalam Sugiyono (2013) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang paling penting adalah proses observasi dan ingatan. Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang menyelidiki dan melakukan pengamatan langsung di Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2013) Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu

topik tertentu. Dari pengertian di atas penulis memahami bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data berupa tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antara penulis dengan pihak-pihak terkait yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti oleh penulis, yaitu kelayakan usaha tanaman padi. Kuisisioner sering digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif. Teknik yang dilakukan penulis adalah menggunakan kuisisioner Kelompok Tani yang terdapat di Desa Jatilaba, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal.

3. Kuisisioner

alat yang digunakan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden pada saat wawancara yang berfungsi sebagai komponen utama data yang sesuai dengan keputusan penelitian.

4. Dokumentasi

★ Menurut Sugiyono (2013), dokumen merupakan catatan dari peristiwa yang terjadi.. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, laporan dan informasi. Dokumen berbentuk gambar, seperti foto. Dokumentasi yang diambil dari hasil kerja praktik berupa laporan kegiatan dan foto kegiatan sebenarnya.

E. Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani didesa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal yang terdiri dari 10 kelompok tani. Sampel dalam penelitian ini masing-masing kelompok tani yang ada didesa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal diambil sebanyak 4 kelompok tani dengan setiap kelompok tani diambil keseluruhan sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan sensus. Dimana sampel metode sensus merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2018).

Tabel 2. Daftar Nama Kelompok Tani Tanaman Jagung Desa Jatilaba

No	Nama Kelompok Tani	Sampel
1.	Dewi Sri	22
2.	Maju Rejeki	15
3.	Makmur	12
4.	Tani Jaya	18
Jumlah		67

Sumber : Data Primer, 2025

F. Definisi Operasional

1. Pemberdayaan/Peranan adalah Pemberdayaan adalah upaya memberdayakan baik terhadap individu maupun kelompok orang atau kelompok masyarakat agar mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahannya.
2. Produksi adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani jagung yang dihitung dalam bentuk fisik (ton/ha) pada tiap musim tanamnya.

3. Kelompok Tani adalah organisasi dimana para petani secara sukarela berkumpul dan bekerjasama dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pertanian. Anggota kelompok tani biasanya memiliki tujuan yang sama, seperti : meningkatkan hasil panen, mengurangi biaya produksi, atau meningkatkan akses terhadap teknologi dan pasar.
4. Petani jagung adalah orang yang berusaha tani jagung di Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal.
5. Usahatani jagung adalah salah satu komoditi unggulan masyarakat, karena selain sebagai pengganti makanan pokok juga memiliki banyak kegunaan dan kandungan protein.
6. Peningkatan produktivitas adalah dambaan setiap perusahaan, produktivitas mengandung pengertian berkenan dengan konsep ekonomis, filosofis, produktivitas berkenan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya.
7. Aras Mikro adalah strategi pendekatan pemberdayaan yang dilakukan terhadap klien (penerima manfaat) secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, dan crisis intervension.
8. Aras Mezzo adalah pendekatan pemberdayaan yang dilakukan terhadap sekelompok klien (penerima manfaat), Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi.

9. Aras Makro adalah Pendekatan strategi sistem besar (large sistem strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menguji permasalahan pertama dan kedua dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang terjadi di daerah penelitian serta untuk mengetahui karakteristik anggota kelompok tani dan mengetahui pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan produksi tanaman jagung di desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala likert ini mengharuskan responden mengisi kuesioner dan menunjukkan tingkat persetujuan mereka terhadap serangkaian pertanyaan dan kemudian diberi skor. Responden dengan jumlah 67 orang diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menilai peran kelompok tani guna membentuk proporsi nilai. Menurut (Arikunto, S, 2017), kriteria setiap tanggapan sebanyak 4 skor :

Skor 1 : Sangat tidak puas

Skor 2 : Tidak puas

Skor 3 : Puas

Skor 4 : Sangat puas

Responden dihitung dan dikelompokkan berdasarkan kriteria. Kriteria ini memberi bobot pada nilai untuk menunjukkan derajat peran kelompok tani dengan rumus interval :

$$\text{Interval} = \frac{\Sigma \text{ skor tertinggi} - \Sigma \text{ skor terendah}}{\Sigma \text{ kategori skor}}$$

Mencari total skor dapat di cari dengan menggunakan rumus sebagai Berikut :

$$\text{TS} = \text{T.Pn}$$

Dimana

T = Total Jumlah Responden yang Memilih Jawaban

Pn = Pilihan Angka Skor Likert

$$\text{Rumus Index} = \% = \frac{\text{TS}}{\text{Y}} \times 100\%$$

TS = Total Skor

Y = Skor Tertinggi Likert x Jumlah Responden

Data yang diperoleh kemudian didistribusikan dalam berbeda-beda kategori dapat dikatakan berdasarkan kelas-kelas interval tertentu menggunakan rumus :

Tabel 3. Kategori Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung Di Desa Jatilaba Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal

NO	Pencapaian	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Berhubungan
2	60% - 79,99%	Berhubungan
3	40% - 59,99%	Kurang Berhubungan
4	20% - 39,99%	Tidak Berhubungan
5	0% - 19,99%	Sangat Tidak Berhubungan

$$i = \frac{100}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$i = \frac{100}{5}$$

$$i = 20$$

Keterangan :

I = Interval kelas

Jumlah kelas = Jumlah kelas atau kategori yang ditentukan

